

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA KESAN SISWA UNTUK  
GURU MAGANG MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI SMP NEGERI 1 SAMBI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:  
SARWI ASIH NUR ALAMI  
A310150070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA KESAN SISWA UNTUK GURU  
MAGANG MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI  
SMP NEGERI 1 SAMUBI**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

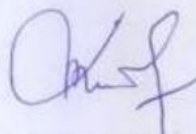
**SARWI ASIH NUR ALAMI**

**A310150070**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Surakarta, 3 September 2019

Dosen Pembimbing



**Dr. Main Sufanti, M.Hum.**

**NIDN. 1612046502**

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA KESAN SISWA UNTUK GURU MAGANG  
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 1 SAMBI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Sarwi Asih Nur Alami

A310150070

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Selasa, 24 September 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan dewan penguji:

1. Dr. Main Sufanti, M.Hum.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Miftakhul Huda, S.Pd., M.Pd.

(Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 3 September 2019

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Prof. Dr. Haruh Joko Pravitno, M.Hum.)

NIDN. 0028046501

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran atas pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 3 September 2019

Penulis



**Sarwi Asih Nur Alami**

**A310150070**

# **TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA KESAN SISWA UNTUK GURU MAGANG MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 1 SAMBI**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud tindak tutur ekspresif dan jenis tindak tutur yang terdapat pada kesan siswa untuk guru magang mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sambu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif. Data pada penelitian ini, yaitu kesan yang ditulis oleh siswa berupa kata frasa, dan kalimat. Sumber data dalam penelitian ini adalah kesan yang ditulis oleh siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik simak dan teknik catat. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah metode agih dan metode analisis kontekstual. Pada penelitian ini peneliti menemukan beberapa wujud dan jenis tindak tutur ekspresif, yaitu (1) wujud tindak tutur ekspresif memuji; (2) wujud tindak tutur ekspresif mengucapkan terimakasih; (3) wujud tindak tutur ekspresif mengkritik; dan (4) wujud tindak tutur ekspresif mengeluh. (1) tindak tutur langsung; (2) tindak tutur tidak literal.

**Kata kunci:** tindak tutur, jenis tindak tutur, wujud ekspresif

## **Abstract**

This study aims to describe the forms of expressive speech acts and the types of speech acts that are found in the impression of students for Indonesian language internship teachers in SMP Negeri 1 Sambu. The research method used in the study is a qualitative method. The data in this study, namely the impression written by students in the form of phrase words, and sentences. The source of data in this study is the impression written by students. Data collection techniques used by researchers are listening techniques and note taking techniques. The data analysis techniques in this study are the method of distribution and the method of contextual analysis. In this study, researchers found several forms and types of expressive speech acts, namely (1) expressive speech acts complimented; (2) expressive speech acts expressing thanks; (3) expressive acts of speech criticizing; and (4) expressive act of complaining speech acts. (1) direct speech act; (2) speech acts are not literal.

**Keywords:** speech acts, types of speech acts, expressive form.

## **1. PENDAHULUAN**

Manusia sebagai makhluk sosial dituntut untuk saling berinteraksi. Media atau alat yang digunakan untuk berinteraksi salah satunya adalah dengan bahasa. Bahasa dapat berupa lisan maupun tulisan. Bahasa elemen yang sangat penting

bagi manusia. Dengan bahasa seseorang dapat menuangkan ide, gagasan, dan perasaan. Sehingga dengan adanya bahasa terciptalah hubungan yang sangat erat antara manusia dengan bahasa itu sendiri. Sehubungan dengan hal ini bahasa menurut Tarigan (dalam Deviany, 2017:230) bahasa adalah suatu sistem yang sistematis dan seperangkat lambang-lambang mana suka atau simbol-simbol arbiter.

Magang asisten guru merupakan tahapan yang penting bagi seorang calon guru. Dalam kegiatan magang para calon guru diharuskan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah yang sudah ditentukan oleh kampus. Tujuan dari magang adalah untuk mengasah kemampuan calon guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Calon guru tidak hanya menguasai teori tetapi calon guru diharuskan memiliki pengalaman mengajar. Sehingga pengalaman tersebut dapat dijadikan bekal untuk menjadi guru yang profesional.

Guru magang dalam melakukan kegiatan belajar mengajar tentunya memberikan kesan bagi siswa. Kesan adalah sesuatu yang membekas pada diri seseorang. Pada saat berakhirnya magang maka tentunya Guru magang akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan kesannya berupa lisan maupun tulisan.

Kesan siswa dipilih sebagai objek dalam penelitian karena dalam kesan siswa terdapat kata, frasa, dan kalimat yang ekspresif yang menarik dan mudah dipahami. Maka kesan siswa dapat dikaji dalam bidang pragmatik. Khususnya pada tindak tutur ekspresif yang berupa wujud tindak tutur.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini berkaitan dengan tindak tutur ekspresif pada kesan siswa untuk guru magang mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sambu. Permasalahan tersebut, yaitu Bagaimanakah wujud tindak tutur ekspresif pada kesan siswa untuk guru magang mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sambu.

Penelitian pragmatik banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu khususnya pada tindak tutur ekspresif. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Chamalah dan

Turahmat (2016), Murti dkk (2018), Olamide dan Segun (2014), Rosnilawati dkk (2013), Susmiati (2013), Wulandari, dkk (2015).

## **2. METODE**

Pada penelitian ini digunakan jenis metode penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2010:5) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti: mengajukan pertanyaan, menyusun prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para informan atau partisipan. Menganalisis data secara induktif, mereduksi, memverifikasi, dan menafsirkan atau menangkap makna dari konteks masalah yang diteliti. Penelitian kualitatif menerapkan cara pandang yang bergaya induktif, berfokus pada kompleksitas suatu persoalan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sambu, Boyolali yang beralamat di Jl. Bangak-Sambu Km.07 Dusun IV, Tempursari, Sambu, Boyolali, Jawa Tengah 57376. Data dalam penelitian ini adalah kesan yang ditulis oleh siswa berupa kata, frasa, dan kalimat yang di dalam kesan tersebut terdapat wujud tindak tutur ekspresif dan jenis tindak tutur ekspresif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kesan yang ditulis oleh siswa dalam mengungkapkan kesannya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik simak selanjutnya dilakukan dengan teknik catat. Menurut Sudaryanto (dalam Zaim 2014:89) metode simak hampir sama dengan metode pengamatan atau metode observasi dalam ilmu-ilmu sosial. Istilah simak bukan hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa lisan seperti pidato dan percakapan antar penutur suatu bahasa, tetapi juga termasuk untuk bahasa tulis, yaitu mengamati, membaca, dan memahami bahasa tulis, Setelah menyimak selanjutnya teknik yang digunakan adalah teknik catat. Teknik catat adalah pencatatan yang dilakukan pada kartu data berupa pencatatan ortografis, fonemis atau fonetis, sesuai dengan objek penelitian yang dilakukan pada kertas yang mampu memuat dan memudahkan pembacaan serta pegawetan data.

Analisis data yang digunakan pada penelitian adalah dengan menggunakan metode agih dan metode analisis kontekstual. Menurut Sudaryanto (2015:18-19) metode agih adalah metode yang alat penentunya adalah bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri. Penentu metode agih itu jelas, selalu berupa bagian atau unsur dari bahasa objek sasaran penelitian itu sendiri, seperti kata (kata ingkar, preposisi, adverbial). Menurut Rahardi (Istiqomah, 2017:74) metode analisis kontekstual adalah analisis data pada data dengan mendasarkan, menghitung, mengaitkan identitas konteks-konteks yang ada. Menurut Leech (2001:19-21) konteks tersebut meliputi penutur, lawan tutur, konteks tuturan, tujuan tuturan, tuturan sebagai tindak, tuturan sebagai bentuk verbal.

Menurut Nadar (dalam Subandowo, 2014:6-7) konteks adalah hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan fisik dan sosial sebuah tuturan ataupun latar belakang pengetahuan yang sama-sama dimiliki oleh penutur dan lawan tutur yang membantu lawan tutur yang membantu lawan tutur menafsirkan makna tuturan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti meneliti tindak tutur ekspresif pada kesan siswa untuk Guru Magang Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sambu. Berikut paparan hasil penelitian terhadap wujud dan jenis tindak tutur ekspresif pada kesan siswa untuk guru magang di SMP Negeri 1 Sambu.

Tabel 1. Wujud Tindak Tutur Ekspresif

<b>Wujud Tindak Tutur Ekspresif</b>	<b>Jumlah Tuturan</b>
Memuji	8 tuturan
Mengucapkan Terimakasih	20 tuturan
Mengkritik	2 tuturan
Mengeluh	3 tuturan
<b>Jumlah</b>	<b>33 tuturan</b>

Berdasarkan data yang telah diklasifikasi peneliti menemukan empat wujud tindak tutur ekspresif dan dua jenis tindak tutur pada kesan siswa untuk guru Magang mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sambu berdasarkan pendapat Searle (dalam Rohmadi, 2010:34-35) yaitu (1) wujud tindak tutur



ekspresif memuji; (2) wujud tindak tutur ekspresif mengucapkan terimakasih; (3) wujud tindak tutur ekspresif mengkritik; dan (4) wujud tindak tutur ekspresif mengeluh. Tindak tutur yang paling banyak ditemukan pada kesan siswa, yaitu wujud tindak tutur ekspresif mengucapkan terimakasih.

Berdasarkan teori Wijana dan Rohmadi (2011:31-34) memaparkan jenis tindak tutur menjadi 4, yaitu 1) jenis tindak tutur langsung; 2) jenis tindak tutur tidak langsung; 3) jenis tindak tutur literal dan; 4) jenis tindak tutur tidak literal. Peneliti hanya menemukan dua jenis tindak tutur, yaitu (1) tindak tutur langsung; (2) tindak tutur tidak literal.

Pada penelitian ini penutur (*Pn*) adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sambi. Mitra tutur (*Mt*) adalah guru magang mata pelajaran Bahasa Indonesia.

### 3.1 Wujud Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Chaer (dalam Murti dkk. 2018:29) tindak tutur ekspresif memuji adalah tindak yang terjadi karena faktor kondisi penutur yang sesuai dengan kenyataan yang ada, karena penutur ingin menyenangkan hati, melegakan hati, dan merayu mitra tutur.

Wujud tindak tutur ekspresif memuji pada kesan siswa untuk Guru magang mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sambi adalah sebagai berikut.

- (1) “*Ibu sangat baik bagi kami*”.
- (2) “*Ibu orangnya baik dan sabar*”.
- (3) “*Ibu sangat baik*”
- (4) “*Bu Ami orangnya baik, cantik*”.
- (5) “*Bu guru sabar, Bu guru cantik, Bu guru kadang bawel galak*”.
- (6) “*Bu guru sabar, baik, kadang galak, bawel, cantik, kadang nyebelin, kadang ngangenin*”.
- (7) “*sabar dalam mengajar wkwkwk*”.
- (8) “*Ibu sebenarnya baik dan cantik tapi kalau ibu marah cantiknya hilang*”.

Konteks:

Tuturan disampaikan di kelas berupa tulisan di kertas origami oleh siswa kelas VIII kepada Guru magang Universitas Muhammadiyah Surakarta pada saat akhir pembelajaran. Maksud tuturan di atas adalah untuk memuji guru magang karena sudah sangat baik. Tuturan (2) merupakan wujud tindak tutur ekspresif memuji yang ditandai dengan frasa “**sangat baik, sabar, cantik,**”.

Pada tuturan 1,2,3,4,5,6,8 diklasifikasikan sebagai jenis tindak tutur langsung. Karena tuturan tersebut berupa kalimat berita yang berisi pemberitahuan sesuatu kepada mitra tutur. tuturan 7 diklasifikasikan sebagai jenis tindak tutur tidak literal. karena maksud dari tuturan tersebut tidak sesuai dengan kata-kata yang menyusunnya. Penutur sebenarnya ingin menyampaikan bahwa mitra tutur tidak sabar dalam mengajar ditandai dengan frasa “*wkwkwk*”, yaitu tertawa.

### **3.2 Wujud Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Terimakasih**

Chaer (dalam Murti dkk, 2018:26) tindak tutur ekspresif mengucapkan terimakasih adalah tindak tutur yang diucapkan karena penutur kepada mitra tutur atas pertolongan dan perbuatan baik mitra tutur kepada penutur.

Wujud tindak tutur ekspresif mengucapkan terimakasih pada kesan siswa untuk Guru magang mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sambu adalah sebagai berikut.

- (9) “*Buat Bu Ami terimakasih telah mengajar kami dengan sebaik-baiknya*”.
- (10) “*Bu ami walaupun kelas kami ramai kaya pasar Bu Ami tetap sabar dan besar hati kepada kita. Thankyou*”.
- (11) “*Makasi bu untuk semuanya*”.
- (12) “*Bu guru harus lebih beresabar lagi memndidik muridnya yang sifatnya seperti 8A. Terimakasih Bu Ami*”.

Konteks:

Tuturan di atas disampaikan oleh siswa kelas VIII kepada guru magang Universitas Muhammadiyah Surakarta berupa tulisan di kertas origami pada saat akhir pembelajaran. Maksud tuturan di atas adalah untuk mengucapkan rasa terimakasihnya kepada guru magang karena sabar dalam mengajar. Tuturan di atas merupakan wujud tindak tutur ekspresif mengucapkan terimakasih ditandai dengan frasa “*terimakasih*”.

Pada tuturan 9,10,11,12 diklasifikasikan sebagai jenis tindak tutur langsung. Karena tuturan tersebut berupa kalimat berita yang berisi pemberitahuan kepada mitra tutur.

### 3.3 Wujud Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008:761) kritik adalah kecaman, kadangkala disertai dengan uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap suatu hasil karya, dan pendapat. Mengkritik adalah mengemukakan kritik atau mengecam.

Wujud tindak tutur ekspresif mengkritik pada kesan siswa untuk Guru magang mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sambu adalah sebagai berikut.

(13) *“Bu guru harus **lebih sabar lagi** mendidik muridnya yang sifatnya seperti 8A. Terimakasih Bu Ami”.*

(14) *“**Kurang tegas juga baik**”.*

Konteks:

Tuturan di atas disampaikan oleh siswa kelas VIII kepada guru magang berupa tulisan di kertas origami pada saat akhir pembelajaran. Maksud tuturan di atas adalah untuk mengkritik guru magang agar lebih bersabar lagi. Tuturan di atas merupakan wujud tindak tutur ekspresif mengkritik ditandai dengan frasa *“**lebih sabar lagi dan kurang tegas juga baik**”*.

Pada tuturan di atas diklasifikasikan sebagai jenis tindak tutur langsung. Karena tuturan tersebut berupa kalimat berita yang berisi pemberitahuan kepada mitra tutur.

### 3.4 Wujud Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh

Wujud tindak tutur ekspresif mengeluh pada kesan siswa untuk Guru magang mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sambu adalah sebagai berikut.

(15) *“**Jangan beri PR banyak-banyak**”.*

(16) *“Bu guru suka **pelit** kalau ulangan ngga dikasih tau”.*

Konteks:

Tuturan di atas disampaikan oleh siswa kelas VIII kepada Guru magang Universitas Muhammadiyah Surakarta berupa tulisan di kertas origami pada saat akhir pembelajaran. Maksud tuturan di atas adalah untuk mengeluh kepada guru magang karena telah memberikan PR yang terlalu banyak. Tuturan di atas merupakan wujud tindak tutur ekspresif mengeluh ditandai dengan frasa *“**Jangan beri PR banyak-banyak dan suka pelit**”*.

Pada tuturan di atas diklasifikasikan sebagai jenis tindak tutur langsung. Karena tuturan tersebut berupa kalimat berita yang berisi pemberitahuan kepada mitra tutur.

### **3.5 Jenis Tindak Tutur Ekspresif**

Jenis tindak tutur ekspresif pada kesan siswa untuk Guru magang mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sambu dianalisis berdasarkan teori Wijana dan Rohmadi (2011:31-34) memaparkan jenis tindak tutur menjadi 4, yaitu 1) jenis tindak tutur langsung; 2) jenis tindak tutur tidak langsung; 3) jenis tindak tutur literal dan; 4) jenis tindak tutur tidak literal. Pada penelitian ini peneliti hanya menemukan dua jenis tindak tutur. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat dipaparkan hasil penelitian sebagai berikut.

### **3.6 Jenis Tindak Tutur Langsung**

Jenis tindak tutur yang paling banyak ditemukan pada kesan siswa untuk Guru magang mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sambu adalah Jenis tindak tutur langsung. Bentuk tuturan yang digunakan sesuai dengan modus kalimatnya. Jenis tindak tutur ini banyak digunakan oleh siswa karena jenis tindak tutur ini yang paling mudah. Mudah dalam mengungkapkan dan mudah untuk dipahami oleh peneutur maupun mitra tutur.

Berdasarkan teori Wijana (1996:4) tindak tutur langsung berdasarkan modus kalimatnya dapat dibedakan menjadi kalimat berita (deklaratif), kalimat tanya (interogatif), kalimat perintah (imperatif). Kalimat berita digunakan untuk menyampaikan informasi, kalimat tanya untuk menanyakan sesuatu, kalimat perintah untuk menyatakan suatu perintah, ajakan, permintaan, dan permohonan.

### **3.7 Jenis Tindak Tutur Tidak Literal**

Pada penelitian ini peneliti hanya menemukan 1 tindak tutur literal pada kesan siswa untuk Guru magang mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sambu yang menggunakan jenis tindak tutur tidak literal, yaitu pada data (64). Berdasarkan teori Wijana (1996:4) tindak tutur tidak literal merupakan tindak tutur yang maksudnya tidak sama dengan kata-kata yang menyusunnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Alfioda dkk (2016) menemukan tindak tutur ekspresif terimakasih, mengkritik, mengeluh, memuji. Chamalah dkk (2016)

menemukan wujud tindak tutur ekspresif berupa memuji, mengucapkan terimakasih, mengkritik, mengeluh. Murti dkk (2018) menemukan wujud tindak ekspresif berupa wujud memuji dan mengeluh. Prascoyo (2017) menemukan Mengucapkan terimakasih dan mengeluh. Putri dkk (2017) menemukan tindak tutur ekspresif berupa wujud mengeluh. Susmiati (2013) menemukan wujud tindak tutur ekspresif mengeluh, menghkritik, memuji, mengucapkan terimakasih. Wulandari, dkk (2015). menemukan wujud tindak tindak tutur ekspresif berupa wujud mengucapkan terimakasih, memuji, mengeluh.

Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian Alfioda dkk (2016) menemukan tindak tutur ekspresif marah, memohon maaf. Chamalah dkk (2016) menemukan wujud tindak tutur ekspresif berupa menyalahkan, menyanjung, mengucapkan selamat. Murti dkk (2018) menemukan wujud tindak ekspresif berupa wujud mengucapkan maaf, kebahagiaan/kesenangan. Prascoyo (2017) menemukan tindak tutur ekspresif simpati. Susmiati (2013) menemukan wujud tindak tutur ekspresif sapaan, memarahi, menegur, mengucapkan selamat, kekecewaan, menyindir, menyalahkan, dan mencurigai. Wulandari, dkk (2015) menemukan wujud tindak tindak tutur ekspresif berupa wujud mengucapkan selamat dan simpati.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai wujud tindak tutur ekspresif pada kesan siswa untuk guru Magang mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sambu.

- a. Wujud tindak tutur ekspresif pada kesan siswa untuk Guru magang mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sambu, yaitu (1) wujud memuji; (2) wujud mengucapkan terimakasih; (3) wujud mengkritik; dan (4) wujud mengeluh.
- b. Jenis tindak tutur ekspresif pada kesan siswa untuk Guru magang mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sambu, yaitu (1) jenis tindak tutur langsung; dan (2) jenis tindak tutur tidak literal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chamalah, dkk. 2016. Tindak Tutur Ekspresif pada Bak Truk Sebagai Alternatif Materi Ajar Pragmatik. *Jurnal Bahastra* Vol.35 (2):27-40.
- Defina. 2018. Tindak Tutur Ekspresif pada Anak-anak Saat Bermain Bola di Lapangan. *Jurnal: Jurnal Kajian Bahasa* Vol. 7 (1), 69-85.
- Deviany, Rina. Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah* Vol. 24 (2), 226-245.
- Leech, Geoffrey. 2011. Prinsip-Prinsip Pragmatik (diterjemahkan oleh M.D.D Oka). Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Leech, Geoffrey. 1983. *Principles of Pragmatics*. London: Longman.
- Murti, dkk. 2016. Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradara Tya Subiakto Satrio. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing* Vol. 1 (1), 18-31.
- Prayitno, Harun Joko. *Studi Sosiopragmatik*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Rahardi, R. Kunjana. 2005. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rohmadi, Muhammad. 2010. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Rosnilawati dkk. 2013. Tindak Tutur dan Strategi Bertutur dalam *Pasambahan Mantaan Marapulai* Pesta Perkawinan di Alahan Panjang Kabupaten Solok. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 1 (2).
- Searle, J.R. 1969. *Speech Act: An Essay in the Philosophy of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Subandowo, Dedi. 2014. *Kesopanan Berbahasa dan Tindak Tutur Sebuah Kajian Sosiopragmatik*. Lampung: CV. Laduny Alifatama (Penerbit Laduny).
- Susmiati, dkk. 2013. Tindak Tutur Ekspresif Guru Terhadap Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 7 Jember. *Jurnal pancaran* Vol. 2 (1), 149-160.
- Wulandari. 2015. Tindak Tutur Ekspresif Mario Teguh dalam Acara “*Golden Ways*”. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran* Vol. 02 (1).
- Zaim. M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: Sukabina Press.